



Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Suci Umrahati^{1*}, Nelly², Radhiana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah

suciumrahati@gmail.com
nelly@serambimekkah.ac.id
radhiana@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan $F_{hitung} (10,604) > F_{tabel} (2,975)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. *Return on Asset* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan $t_{hitung} (2,329) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,008. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan $t_{hitung} (2,970) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,001. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan $t_{hitung} (2,970) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,001.

Kata Kunci : *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal merupakan tempat diperjual belikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti saham dan instrument lainnya. Syarat yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah harga saham dan perasaan aman akan investasinya. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.



Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sangat besar. Untuk itu, investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut baik, maka perlu diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dimana rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return*.

Menurut Tandelilin (2017) harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Harga saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan turut mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Para investor harus mampu mengatasi risiko dari investasi dalam bentuk saham dikarenakan investasi ini memiliki risiko yang sangat tinggi. Harga saham adalah harga suatu saham yang terdapat di suatu pasar bursa yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran para pelaku pasar.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Murhadi (2015: 64) *Return On Asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA), maka semakin baik harga saham.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Kasmir (2016:204). Sedangkan menurut Irham (2016:98) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki dalam memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini merupakan rasio profitabilitas dari pemegang saham, tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur berdasarkan seberapa besar tingkat pengembalian modalnya, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. Semakin tinggi ROE, maka semakin efektifitas dan efisien manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba yang akan diperoleh.

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atas per lembar saham. Perhitungan EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya. EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Informasi *Earning Per Share* berguna untuk para investor, merupakan informasi paling mendasar untuk menunjukkan kemampuan keuntungan laba di masa yang akan datang sesuai dengan harapan para investor (Tandelilin, 2017).

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Menurut Sharabati et al (2010), Perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan modal intelektual. Industri farmasi sebagai salah satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar farmasi Indonesia tumbuh rata-rata 20,6% per tahun, pada tahun 2011-2016 (Sumber: *Kalbe Company Presentation*, 2016). Pengeluaran kesehatan perkapita Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar USD 108 per perkapita, berada di peringkat 126 secara global. Oleh karena itu perusahaan farmasi terutama dalam penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN



Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor perwakilan Aceh pada perusahaan Farmasi yang datanya diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Kantor perwakilan Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Imum Lueng Bata No. 84. Objek penelitian ini yang menjadi fokus penulis adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021, yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai 2021 yaitu 11 perusahaan yang bergerak dibidang Farmasi, namun yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel hanya 10 perusahaan saja, karena terdapat 1 perusahaan yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI pada periode 2019-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:131). Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang memiliki suatu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y	=	Harga Saham
a	=	Konstanta
X ₁	=	Return On Asset
X ₂	=	Return On Equity
X ₃	=	Earning Per Share
β ₁ , β ₂ , β ₃	=	Koefisien Regresi
ℰ	=	Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi return on asset (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan harga saham. Statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	30	198	29000	4577,27	8339,37
Return On Asset	30	-,0187	,3099	,087313	,074399
Return On Equity	30	-,0739	,3632	,131197	,096339
Earning Per Share	30	-3,7580	137,2945	28,689853	34,664922
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 30 sampel perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Untuk variabel dependen yaitu harga saham, diperoleh nilai minimum sebesar 198 yang dialami perusahaan PT. Pyridam Farma, Tbk tahun 2019, nilai tersebut menunjukkan selama tahun 2019-2021 merupakan nilai yang paling rendah. Kemudian nilai yang maximum dari harga saham sebesar 29.000 yang dialami oleh perusahaan PT. Schering Plough Indonesia Tbk tahun 2019-2021. Nilai rata-rata (mean) harga saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 4.577,27.

Untuk variabel independen pertama yaitu ROA diperoleh nilai minimum sebesar -0,0187 yang dialami perusahaan PT. Indofarma, Tbk pada tahun 2021, nilai tersebut selama tahun 2019-2021 perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai ROA paling rendah. Kemudian nilai yang maximum ROA sebesar 0,3099 yang dialami oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata ROA Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 0,087313.

Untuk variabel independen kedua yaitu ROE diperoleh nilai minimum sebesar -0,0739 yang dialami perusahaan PT. Indofarma, Tbk tahun 2021, nilai tersebut selama tahun 2019-2021. Kemudian nilai yang maximum ROE sebesar 0,3632 yang dialami perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021. Nilai tersebut selama tahun 2019-2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai ROE paling tinggi. Nilai rata-rata ROE Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 0,131197.

Untuk variabel independen ketiga yaitu EPS diperoleh nilai minimum sebesar -3,7580 yang dialami perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2016, nilai tersebut selama tahun 2019-2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai EPS paling rendah. Kemudian nilai yang maximum EPS sebesar 137,2945 yang dialami oleh perusahaan PT. Tempo Scan Pasific, Tbk pada tahun 2021. Nilai tersebut selama tahun 2019-2021, perusahaan Farmasi pernah memiliki nilai EPS paling tinggi dari total EPS. Nilai rata-rata EPS Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 28,689853.

Untuk melihat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,329	0,962		2,421	,031
Return On Asset	0,300	,101	,328	2,970	,008
Return On Equity	0,322	,098	,378	3,286	,001
Earning Per Share	0,238	,112	,293	2,125	,042

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,329 + 0,300X_1 + 0,322X_2 + 0,238X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 2,329, artinya jika *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) di anggap konstan, maka laba perusahaan sebesar 2,329.
2. Koefisien regresi ROA (X_1) sebesar 0,300, artinya bahwa apabila variabel *Return On Assets* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,300 dengan asumsi variabel *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) di anggap konstan.
3. Koefisien regresi ROE (X_2) sebesar 0,322, artinya bahwa apabila variabel *Return On Equity* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,322 dengan asumsi variabel *Return On Asset* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_3) di anggap konstan.
4. Koefisien regresi EPS (X_3) sebesar 0,238, artinya bahwa apabila variabel *Earning Per Share* meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,238 dengan asumsi variabel *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) di anggap konstan.

1) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,630 ^a	0,419	0,406	,9876495

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,630 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 63%. Artinya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai hubungan yang kuat terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan nilai R^2 sebesar 0,419 menunjukkan kontribusi pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yaitu sebesar 41,9% ($0,419 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 58,1% ($100\% - 41,9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua ketiga dan keempat. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Secara Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5 Hasil Uji-F ANOVA

Nama Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
<i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	10,604	2,975	0,000

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_1 : Nilai F_{hitung} dengan nilai 10,604 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,975. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} ($10,604 > 2,975$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2) Secara Parsial

Hasil pengujian secara parsial pengaruh antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 seperti pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Pengujian Secara Parsial

Nama Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
<i>Return On Asset</i>	2,329	2,013	0,008
<i>Return On Equity</i>	2,970	2,013	0,001
<i>Earning Per Share</i>	3,286	2,013	0,042

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:



- H₂ : Nilai t_{hitung} dengan nilai 2,970 dengan signifikansi 0,008, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,970) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Nilai t_{hitung} dengan nilai 3,286 dengan signifikansi 0,001, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,286) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : Nilai t_{hitung} dengan nilai 2,125 dengan signifikansi 0,042, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,125) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa F_{hitung} (10,604) > F_{tabel} (2,975). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2021 telah membawa dampak perubahan terhadap harga saham.

Dampak perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Tahir (2021) dan Mudlofir et al, (2016). Mereka juga mengatakan secara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,970) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian



sebelumnya yaitu penelitian dari Mudlofir et al, (2016) juga mengatakan secara individu *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Rasio *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar nilai *Return On Asset*, semakin efisien perusahaan menggunakan aktiva dalam menghasilkan laba. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan laba.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,286) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis maka H_{a3} diterima, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Tahir (2021) juga mengatakan secara individu *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengembalian ekuitas merupakan ukuran dari profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas. Karena ekuitas pemegang saham dapat dihitung dengan mengambil semua aset dan mengurangi semua kewajiban, ROE juga dapat dianggap sebagai pengembalian aset dikurangi kewajiban. *Return On Equity* (ROE), akan membantu untuk mengetahui potensi masalah dalam kinerja struktur modal hubungan antara keputusan struktur modal dengan *Return On Equity* (ROE) perusahaan adalah kepemilikan (pemegang saham) dan kontrol (manajemen) perusahaan memiliki sumber daya yang berbeda untuk sebagian besar perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara terhadap harga saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,125) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis maka H_{a4} diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Mudlofir et al, (2016) juga mengatakan secara individu *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai *earning* yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat *earnings* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga berdampak pada harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu *return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi



yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,630 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 63%. Artinya *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai hubungan yang kuat terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta nilai koefisien determinasi (R^2) atau nilai *R Square* sebesar 0,419 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap laba usaha yaitu sebesar 41,9% ($0,419 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,1% ($100\% - 41,9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta;
- Irham. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Juliana. (2017). Pengaruh *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudlofir, Rita Andini dan Agus Supriyanto (2016) Pengaruh ROA, ROE, EPS, Inflasi, DER, dan Inventory Turnover terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. *Journal of Accounting*, Volume 2 No.2. UNPAD .
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Attas, H. M. A. (2019). Pengaruh *Return on Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 63–75.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Edisi Kedua). Erlangga
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber: Kalbe Company Presentation, 2016) “Peluang Investasi di Sektor Farmasi Indonesia”
- Suriadi, I. T., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 24–33.



Tandelilin, T. (2017) *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Edisi pert). BPFE